

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebijakan penetapan kawasan minapolitan terhadap produksi perikanan budidaya di Kabupaten Klaten. Kebijakan penetapan kawasan minapolitan adalah kebijakan pembangunan ekonomi kelautan dan perikanan berbasis kawasan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan bekerjasama dengan Pemerintah Daerah. Kawasan minapolitan di Kabupaten Klaten ditetapkan di tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Polanharjo, Kecamatan Karanganom, dan Kecamatan Tulung. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif *Difference-in-Differences* (DiD). Data yang digunakan adalah data panel sebelum kebijakan yaitu tahun 2007-2010 dan sesudah kebijakan ditetapkan yaitu tahun 2011-2014 di tiga kecamatan kawasan minapolitan (Polanharjo, Karanganom, dan Tulung) serta 23 kecamatan lain di luar kawasan minapolitan. Variabel *interest* adalah jumlah produksi perikanan budidaya, sedangkan variabel kontrol yang digunakan adalah luas lahan, jumlah tebar, tenaga kerja, dan jumlah penduduk. Model *random effect* dipilih setelah dilakukan uji Chow dan uji Hausman. Penelitian ini membandingkan hasil estimasi menggunakan model PLS, FE, dan RE. Hasil estimasi menunjukkan bahwa dampak kebijakan berada pada kisaran yang tidak jauh berbeda yaitu rata-rata sebesar 73-85% *ceteris paribus* dan signifikan pada tingkat kepercayaan 99% dengan kata lain kebijakan penetapan kawasan minapolitan memberi dampak meningkatnya jumlah produksi perikanan budidaya di Kabupaten Klaten rata-rata sebesar 73-85%. Variabel kontrol luas lahan, jumlah tebar, dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap produksi perikanan budidaya di Kabupaten Klaten.

Kata kunci: dampak, kebijakan penetapan kawasan minapolitan, produksi perikanan budidaya.

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the policy of determining the minapolitan area on aquaculture production in Klaten Regency. The policy of determining the minapolitan area is a regional-based maritime and fisheries economic development policy established by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries in collaboration with the Regional Government. Minapolitan areas in Klaten Regency are determined in three sub-districts, namely Polanharjo District, Karanganom District and Tulung District. The research was carried out with quantitative Difference-in-Differences (DiD) method. The data used are panel data before the policy of 2007-2010 and after the policy is set for 2011-2014 in three sub-districts of the Minapolitan area (Polanharjo, Karanganom and Tulung) and 23 other sub-districts outside the Minapolitan area. Interest variable is the amount of aquaculture production while the control variables used are land area, number of stocking, labor and population. The random effect model was chosen after the Chow test and Hausman test. This study compares estimation results using PLS, FE and RE models. Estimation results indicate that the impact of the policy is in the range that is not much different, that is an average of 73-85% *ceteris paribus* and significant at 99% confidence level in other words, the policy of determining the Minapolitan area has an impact on the increasing number of aquaculture production in Klaten Regency on average by 73-85%. Variable control of land area, number of stocking and population has a significant effect on aquaculture production in Klaten Regency.

Keywords: impact, policy of determining minapolitan area, aquaculture production.